

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kehamilan terjadi perubahan pada seluruh tubuh wanita yang bisa bersifat anatomik maupun fisiologik di mana hormon memegang peranan penting. Terdapat beberapa tanda atau gejala yang berupa tanda pasti ataupun tidak pasti kehamilan, antara lain amenorea (tidak dapat haid), mual dan emesis (muntah) yang lazim disebut morning sickness, mengidam, pingsan, pembesaran mamma, adanya gerakan janin, terdengarnya suara denyut jantung janin, dan lain sebagainya (Wiknjosastro, 2002).

Pada umumnya wanita hamil dengan usia kehamilan yang masih muda mengalami emesis atau muntah. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Satu diantara seribu kehamilan, gejala-gejala ini menjadi lebih berat perasaan mual ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG dalam serum (Wiknjosastro, 2002).

Menurut Mochtar (1998) faktor psikologis juga berpengaruh pada emesis gravidarum. Ibu hamil dengan emosi yang labil, adanya permasalahan rumah tangga, kehamilan yang tidak diinginkan, serta pengalaman hamil pertama kali pada primigravida dapat memacu timbulnya emesis gravidarum.

Menurut Dorland (1996) emesis gravidarum adalah vomitus atau muntah sebagai gejala yang wajar terjadi di pagi hari biasanya ditemui pada

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang faktor penyebab emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang keluhan emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta pada instansi yang terkait.
- b. Memberikan informasi pada ibu hamil tentang emesis gravidarum

kehamilan trimester pertama. Dengan penanganan segera baik di rumah ataupun berobat ke tempat pelayanan kesehatan keluhan emesis gravidarum dapat diatasi.

Jika penanganannya tidak tepat dan lambat justru akan memperburuk keadaan. Dimana jika terjadi muntah yang berlebihan atau persisten yang diabaikan atau pengobatan yang tidak adekuat dapat menyebabkan komplikasi yang disebut hiperemesis gravidarum (Wiknjosastro, 2002).

Untuk itulah peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum. Penelitian ini akan dilakukan di puskesmas Wirobrajan karena banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatalnya di puskesmas (tabel 1). Wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan mempunyai satu Puskesmas induk dan satu Puskesmas pembantu.

Tabel 1. Data Empat Bulan Terakhir Mengenai Jumlah Ibu Hamil, K-1, K-4, Primigravida, Multigravida Pada Bulan April sampai dengan Bulan Juli 2004 di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta

PUSKE SMAS	APRIL					MEI					JUNI					JULI				
	G	K	K	P	M	G	K	K	P	M	G	K	K	P	M	G	K	K	P	M
		1	4	G	G		1	4	G	G		1	4	G	G		1	4	G	G
Induk	56	16	7	18	38	32	10	8	10	22	39	17	17	14	25	54	17	16	19	35
Pemb	34	5	4	18	16	34	6	14	17	17	37	8	10	15	22	31	10	6	13	18
Jumlah	90	21	11	36	54	66	16	22	27	39	76	25	27	29	47	85	27	22	32	53

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sejauh manakah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan bahan-bahan referensi bagi studi-studi penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi profesi bidan dan pihak lain yang berhubungan dalam penanganan asfiksia gravidarum